

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

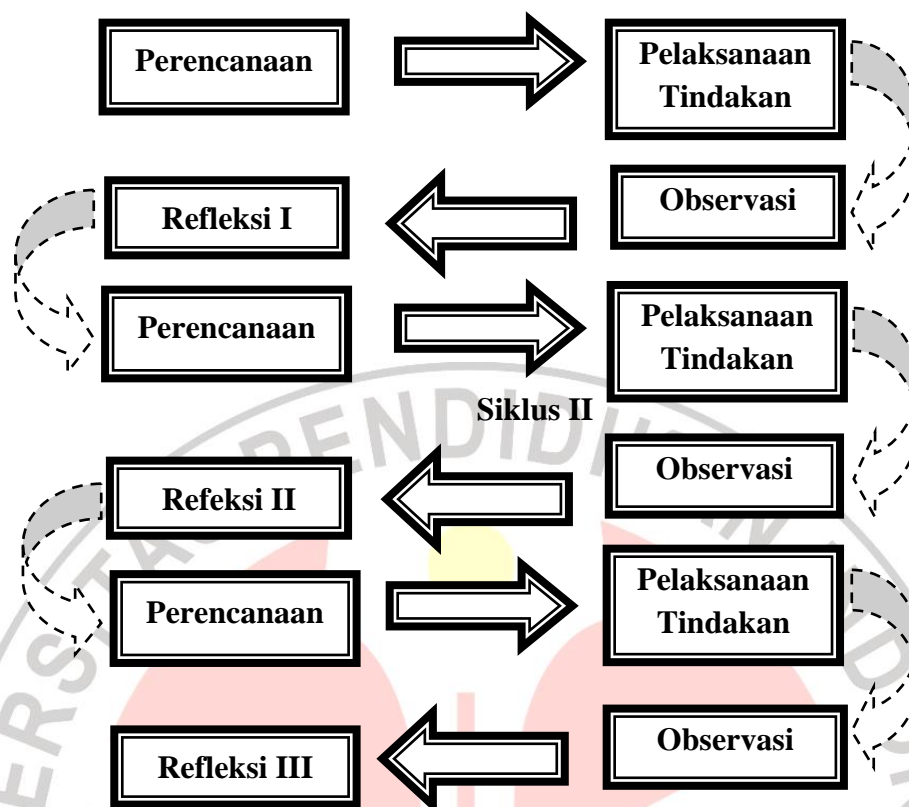
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Tanjungpura II Karawang yang beralamatkan di Jalan Raden Hasan Suria Saca Kusumah Kelurahan Tanjungpura Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang. Secara geografis SD Negeri Tanjungpura II terletak di perkotaan dan cukup strategis dilewati kendaraan, jarak dari sekolah ke kantor Kecamatan hanya 1 kilo meter. Yang dijadikan subyek penelitian yaitu kelas V B dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 17 orang siswaperempuan dan 13 orang siswa laki-laki.

B. Desain Penelitian

Kasbolah dalam Kuraesin (2008: 8) mengemukakan bahwa bentuk penelitian tindakan kelas yang memandang guru sebagai peneliti memiliki ciri-ciri penting yaitu berperannya guru itu sendiri dalam proses penelitian pembelajaran di kelas meliputi proses perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini bersifat melakukan perbaikan pembelajaran oleh karena itu, metode yang dianggap tepat adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Reseach). Penelitian tindakan kelas tepat untuk dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Karena tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk mencari solusi atas permasalahan-permasalahan yang ada di dalam kelas sehingga memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran di kelas

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (Kasbolah, 1998:14) “Dalam bentuk pengkajian berdaur (siklus) yang terdiri dari empat tahap, yaitu : 1. Perencanaan (*planning*), 2. Pelaksanaan tindakan (*action*),3. Pengamatan (*observation*), dan 4. Refleksi (*reflection*)”



**Gambar 3.1 : Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas
Kemmis dan Mc. Taggart (Dalam Kasihani, 1998: 70)**

Penjelasan langkah-langkah pada modul siklus Kemmis dan Taggart di atas yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan metode, alat dan sumber pembelajaran serta merencanakan pula langkah-langkah dan tindakan apa yang akan dilakukan.

Dalam tahap ini penulis menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki praktek pembelajaran mengenai membaca pemahaman, yaitu dengan menerapkan metode SQ3R. Rencana Tindakan, seperti mengidentifikasi permasalahan pembelajaran membaca pada kompetensi membaca pemahaman, menyusun bentuk tindakan berupa penerapan metode *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) untuk meningkatkan keterampilan

membaca pemahaman, menyusun lembar pengamatan guru-siswa dan latihan soal mengenai membaca pemahaman sebelum tindakan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Secara jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Siklus I	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan pembelajaran • Menentukan kompetensi dasar • Mengembangkan skenario pembelajaran • Menyusun lembar kerja siswa • Menyiapkan sumber belajar • Mengembangkan format penilaian • Mengembangkan format observasi pembelajaran
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tindakan sesuai skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa (LKS)
	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi sesuai format yang telah disiapkan • Menilai hasil tindakan sesuai format yang telah disiapkan
Siklus II	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas dan penentuan alternatif pemecahan masalah • Pengembangan program tindakan kedua
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tindakan kedua
	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi tindakan kedua
Siklus berikutnya		
Simpulan dan Saran		

Tabel 3.1 Rencana Tindakan menurut Mulyasa (2010: 109)

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini langkah-langkah pembelajaran, aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengacu pada perencanaan yang telah dibuat sebelumnya kemudian dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan.

3. Observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi. Observasi dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu kegiatan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai membaca pemahaman dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas siswa dan kinerja guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti, praktikan dan pembimbing. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

Peneliti akan melakukan refleksi di akhir pembelajaran dengan merenungkan kembali secara intensif kejadian atau peristiwa yang menyebabkan sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi. Jika siswa masih belum memahami bacaan maka

dilakukan refleksi, apa yang menjadi kesulitan belajar siswa sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dan kemudian diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini mempunyai masalah pokok yaitu berupaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pokok bahasan membaca dengan menggunakan metode *Survey Question Read Recite Review (SQ3R)*.

Penelitian ini bersifat melakukan perbaikan dan pengembangan potensi siswa. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yakni merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Penelitian Tindakan Kelas sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 2-3) terdiri dari tiga kata yang mengandung pengertian sebagai berikut:

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati sesuatu objek dengan menggunakan suatu cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan.
3. Kegiatan adalah sekelompok siswa yang dalam kurun waktu sama dan menerima pelajaran yang sama dari guru.

Langkah-langkah dalam melakukan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Secara singkat PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dalam menafsirkan istilah-istilah dan dipandang perlu untuk mengklarifikasi konsep-konsep yang terdapat dalam naskah ini. Adapun variabel yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Metode *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R)

Teknik *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) ini pertama kali diperkenalkan oleh Francis P. Robinson dari Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat. Teknik ini bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. SQ3R pada prinsipnya merupakan singkatan dari langkah-langkah mempelajari teks bacaan.

Metode SQ3R dalam penelitian ini adalah suatu teknik membaca pemahaman agar pembaca dapat menyerap isi bacaan dengan lebih sempurna, yang terdiri dari lima tahapan yaitu:

S = *survey*, mengamati atau membaca sekilas garis besarnya saja untuk menemukan kalimat utama dalam teks cerita

Q = *question*, mengajukan pertanyaan apa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana.

R = *read*, membaca secara keseluruhan untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat atau membaca secara keseluruhan.

R = *recite*, menceritakan isi cerita menggunakan kata-kata sendiri

R = *review*, meninjau kembali bacaan

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

Membaca merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Definisi membaca menurut Klein 1996 dalam Rahim, F (2009:3) bahwa definisi membaca mencakup membaca merupakan suatu proses dan membaca merupakan interaktif. Pemahaman adalah kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, detail penting dan seluruh pengertian.

Membaca pemahaman yang di maksudkan di sini adalah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami intisari suatu bacaan, suatu proses untuk

mengenali atau mengidentifikasi teks, kemudian mengingat kembali isi teks dan dituangkan ke dalam kalimat-kalimat. Membaca pemahaman juga dapat berarti sebagai suatu kegiatan membuat kesimpulan atau urutan tentang uraian /menggorganisasi isi teks, bisa mengevaluasi sekaligus dapat merespon apa yang dimaksud dalam teks.

E. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006:160) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan diantaranya pedoman observasi, pedoman wawancara dan soal tes.

1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan kepada siswa dan guru. Observasi kepada peserta siswa tujuannya adalah untuk mengetahui keberhasilan suatu tindakan, maka dilakukan pengamatan baik dalam proses maupun hasil atau dampak dari peningkatan hasil belajar siswa dalam materi. Sedangkan observasi kepada guru bertujuan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerapkan metode pembelajaran serta mengetahui hasil atau dampak dari penerapan tersebut.

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Terhadap Pembelajaran

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	AA						1. Kesiapan Belajar 2. Keaktifan 3. Keseriusan 4. Tanggung Jawab
2	AS						
3	AK						
4	AN						

5	BS						5. Pemahaman terhadap hasil bacaan
6	DF						
7	DA						
8	DP						
9	DS						
10	FR						
11	FS						
12	FF						
13	HA						
14	HI						
15	IN						
16	IM						
17	LF						
18	MT						
19	NN						
20	NS						
21	PW						
22	RK						
23	RA						
24	RM						
25	SE						
26	SA						
27	SN						
28	SB						
29	SO						
30	TD						
Jumlah							
Persentase							

Keterangan:

Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada format yang disediakan.

Yola Steliriana Luya, 2013

PENERAPAN METODE SURVEY QUESTION READ RECITE REVIEW (SQ3R) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Guru
Terhadap Pembelajaran

No	Aktivitas Guru	Skor					Keterangan
		1	2	3	4	5	
Kegiatan membuka pelajaran							
1	Melakukan kegiatan apersepsi						Keterangan skor 1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai						
3	Menjelaskan rencana belajar yang akan dilakukan						
Kegiatan inti pembelajaran							
4	Penguasaan materi pelajaran						
5	Melaksanakan pembelajaran secara rutut						Kriteria penilaian skor : 1) $0\% \leq$ sangat kurang $< 40\%$ 2) $40\% \leq$ Kurang $< 55\%$ 3) $55\% \leq$ Cukup $< 75\%$ 4) $75\% \leq$ Baik $< 90\%$ $90\% \leq$ Sangat Baik $\leq 100\%$
6	Menguasai kelas						
7	Merespon positif partisipasi siswa						
8	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa						
9	Menunjukkan kedekatan hubungan dengan siswa						
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan						
Kegiatan penutup							
11	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa						
12	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau						

tindakan						
Jumlah skor yang diperoleh						
Skor maksimal						
Nilai						
Persentase						
Persentase skor	$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maks}} \times 100\%$					

Keterangan:

Observer mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada format yang disediakan.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan kepada siswa, guru dan informan yang lainnya untuk menggali data proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman dan metode yang digunakan dalam membaca pemahaman.

3. Alat Evaluasi (Tes)

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui gambaran awal kemampuan siswa dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan. Dengan menggunakan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh guru.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis (individu) bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa mengenai bahan bacaan yang dibacanya. Jenis tes yang diberikan dalam penelitian ini, yaitu berupa pos tes. Pos tes merupakan tes yang diberikan setelah penerapan metode *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R) di kelas, sehingga peneliti bisa mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa.

Tabel 3.4
Format Penilaian Hasil Evaluasi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jml. Skor	Nilai	Ket
		Menuliskan Kalimat Utama	Membuat Pertanyaan	Menjawab Pertanyaan	Menyimpulkan Cerita			
1	AA							
2	AS							
3	AK							
4	AN							
5	BS							
6	DF							
7	DA							
8	DP							
9	DS							
10	FR							
11	FS							
12	FF							
13	HA							
14	HI							
15	IN							
16	IM							
17	LF							
18	MT							
19	NN							
20	NS							
21	PW							
22	RK							
23	RA							
24	RM							
25	SE							

26	SA							
27	SN							
28	SB							
29	SO							
30	TD							
Jumlah								
Rata-rata								
LULUS (L) / DSK					BELUM LULUS (BL)			
Jumlah					Jumlah			
Presentase					Presentase			

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan alat untuk mencatat kejadian sebenarnya yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gambaran tentang penerapan metode *Survey Question Read Recite Review* (SQ3R). Observasi ini bersifat langsung, yaitu observer terlibat langsung dalam kegiatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi yaitu format observasi aktivitas siswa, lembar tersebut digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Dalam penelitian kelas ini wawancara dilakukan antara guru dan siswa. Karena wawancara guru dan siswa sangat menyita waktu, guru dapat berwawancara secara individual dengan beberapa siswa saja (untuk tujuan penelitian) ketika ada kesempatan. Wawancara individu semacam ini sering kali menjadi sumber informasi yang sangat produktif bagi pengamat yang ingin memverifikasi observasi yang akan dilaksanakan selanjutnya

3. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Dalam penelitian ini bentuk tes yang digunakan adalah tes formatif, yaitu tes yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran.

Dalam pengumpulan data melalui tes, langkah-langkah yang dilakukan: a) melihat indikator yang menjadi permasalahan, b) menentukan materi dan buku sumber yang relevan, c) membuat soal, d) melakukan tes dalam pembelajaran, e) menganalisis hasil yang diperoleh, f) mengidentifikasi hasil evaluasi.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data akan dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul. Karena bentuk data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam data, maka teknik pengolahanpun menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Setelah data hasil observasi dan tes terkumpul, maka selanjutnya dilakukan data sebagai berikut:

1. Observasi

Pengolahan data observasi ini dilakukan dengan cara berikut ini:

Rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah nilai total}}{\text{Nilai aspek tertinggi} \times \text{jumlah aspek}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah kategori penafsiran hasil observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa:

Keterangan skor:

1. Sangat kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Baik
5. Sangat baik

Kriteria penilaian skor :

$0\% \leq \text{Sangat Kurang} < 40\%$

$40\% \leq \text{Kurang} < 55\%$

Yola Steliriana Luya, 2013

PENERAPAN METODE SURVEY QUESTION READ RECITE REVIEW (SQ3R) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$55\% \leq \text{Cukup} < 75\%$

$75\% \leq \text{Baik} < 90\%$

$90\% \leq \text{Sangat Baik} \leq 100\%$ (Suherman, 1990: 272)

2. Tes

Pengolahan data untuk tes hasil belajar, dilakukan dengan menentukan skor dari setiap nomor soal atau indikator, menghitung jumlah skor yang diperoleh tiap siswa, memberi nilai angka, menghitung persentase ketercapaian setiap indikator, dan merekapitulasi persentase jumlah siswa yang lulus dan tidak lulus.

Pengolahan data untuk jumlah skor yang diperoleh tiap siswa dilakukan dengan cara menghitung:

Daya Serap Siswa

Rumus:

$$\text{DSS} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan: siswa dikatakan tuntas belajar apabila $\text{DSS} \geq 65\%$.

Daya Serap Kelas (DSK)

Rumus:

$$\text{DSK} = \frac{\sum \text{Siswa yang memperoleh nilai} \geq 65\%}{\sum \text{Seluruh siswa}} \times 100\%$$

Data dari hasil tes ini dapat dikatakan berhasil mencapai target yang diharapkan jika indikator yang dilaksanakan $\leq 85\%$. Depdikbud (1995) dalam Kurikulum 1994 menyatakan jika dalam suatu kelas sebanyak 85% siswa dalam kelas tersebut telah mencapai ketuntasan individual, maka kelas tersebut dapat dikatakan tuntas belajar. Dengan kata lain bahwa penelitian ini berhasil apabila target proses dan hasilnya $\leq 85\%$ dan siswa mampu memperoleh nilai diatas nilai KKM yaitu 65.

Tabel 3.5
Format Penilaian Hasil Evaluasi

No	Aspek yang dinilai	Skala Sikap	Bobot	Jumlah Nilai
1	Menuliskan Kalimat Utama	1 2 3 4 5	5	25
2	Membuat Pertanyaan	1 2 3 4 5	5	25
3	Menjawab Pertanyaan	1 2 3 4 5	5	25
4	Menyimpulkan Isi Cerita Anak ke dalam Beberapa kalimat dengan Bahasanya Sendiri	1 2 3 4 5	5	25
Jumlah Nilai Maksimum				100

Keterangan Skala nilai :

- 1 = Tidak tepat
- 2 = Kurang Tepat
- 3 = Benar tetapi kurang tepat
- 4 = Tepat
- 5 = Sangat tepat

H. Analisis Data

Setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul selanjutnya yang harus dilakukan adalah mengelompokkan data tersebut sesuai dengan kategori data kualitatif dan data kuantitatif. Setelah dikelompokkan sesuai dengan jenis datanya

Yola Steliriana Luya, 2013

PENERAPAN METODE SURVEY QUESTION READ RECITE REVIEW (SQ3R) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian data tersebut diolah, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan diperiksa kembali keabsahan datanya.

Untuk data kuantitatif diolah dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika. Berikut ini adalah teknik analisis data untuk data kuantitatif:

1. Perhitungan Presentase

Data hasil belajar siswa dihitung dengan teknik perhitungan presentase. Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menguasai materi yang diberikan. Berikut ini adalah cara perhitungannya:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket: P = Presentase

f = Jumlah frekuensi yang dijadikan sampel

n = Jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian

(Warsito, 1992: 59)

2. Perhitungan *Mean* (Rata-rata)

Data dianalisis dengan teknik perhitungan *mean*. Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata perolehan skor siswa. Berikut cara perhitungannya:

Rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Ket: X = Nilai rerata (*mean*)

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

n = Banyak siswa

Dari hasil presentase kemudian ditafsirkan dengan berpedoman pada klasifikasi sebagai berikut:

A = 86 – 100	= Baik sekali
B = 71 – 85	= Baik
C = 56 – 70	= Cukup
D = 41 – 55	= Kurang
E = 40 – 0	= Sangat kurang

